

**PENGUASAAN KOSAKATA DAN KEMAMPUAN
MENGARANG NARASI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI III JATISRONO WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh :

Sri Wahyuni
A 310 050 210

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar mendapat sorotan tajam dari berbagai pihak. Pakar pendidikan menilai bahwa siswa SD dan SMP sekarang hanya pandai menghafal. Mereka tidak mampu untuk menulis sebuah karangan dengan baik karena kesulitan dalam mengembangkan kosakata yang dimilikinya. Pendidikan bahasa hendaknya difokuskan pada keterampilan berbahasa yang menyangkut pada empat kemampuan dasar, yakni kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

Bahasa mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Dilihat dari fungsinya bahasa Indonesia merupakan alat identitas bangsa, pemersatu bangsa, penghubung antar suku yang memiliki latar belakang sosial budaya yang berbeda dan dipergunakan sebagai bahasa pengantar dalam lingkungan pendidikan.

Salah satu fungsi bahasa adalah alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca (Sugihastuti, 2000:8).

Sesuai dengan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, maka pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sarana peningkatan pengetahuan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

Bahasa Indonesia yang kita gunakan sekarang sudah berbeda dari asalnya, yaitu bahasa Melayu. Pada dasarnya struktur kata dan kalimat masih berpegang pada aturan bahasa Melayu, namun banyak perubahan terutama dalam kosakata. Banyak perbendaharaan kata baru dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa daerah, Sanskerta, Arab, Cina, Portugis, Belanda dan Inggris.

Bahasa Indonesia terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni maka wajarlah bila terjadi perubahan dan pergeseran, bahkan muncul penciptaan kosakata dan istilah baru. Kosakata bahasa Indonesia memang sangat sedikit bila dibandingkan dengan kosakata bahasa Inggris dan bahasa Internasional lainnya.

Bahasa Indonesia memerlukan adanya usaha pembinaan, pengembangan dan pemeliharaan agar bahasa Indonesia menjadi bahasa yang mantap dan dinamis. Keikutsertaan pakar bahasa diperlukan untuk perencanaan bahasa sampai pembakuan bahasa agar kosakata dan istilah yang dihasilkan dapat terarah sesuai dengan kaidah bahasa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kosakata pada siswa seorang guru harus memberikan latihan yang teratur dan terpimpin mengenai konsep-konsep yang sama dan tidak sama. Seseorang guru dapat memanfaatkan penggunaan sinonim dan antonim sebagai suatu metode telaah kosakata dengan menyajikan beraneka

ragam contoh kepada siswa. Dengan demikian dapatlah diharapkan kosakata para siswa akan bertambah banyak baik kualitas maupun kuantitas.

2. Pembatasan Masalah

Supaya latar belakang masalah, rumusan masalah dan pembahasan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini perlu pembatasan masalah. Dengan adanya pembatasan masalah analisis data dapat terfokuskan. Permasalahan masalah dalam penelitian adalah pada siswa kelas VII SMP NEGERI III Jatisrono Wonogiri Tahun Pelajaran 2008/2009. Permasalahan yang dibahas tentang hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan mengarang narasi siswa.

3. Perumusan Masalah

Pada dasarnya perkembangan teori belajar memang akan memberi kontribusi pada perkembangan teori pembelajaran. Untuk proses pembelajaran tentang penguasaan kosakata dengan kemampuan mengarang narasi siswa ada beberapa masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Bagaimana penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP NEGERI III Jatisrono Wonogiri Tahun Pelajaran 2008/2009?
2. Bagaimana kemampuan narasi siswa kelas VII SMP NEGERI III Jatisrono Wonogiri Tahun Pelajaran 2008/2009?

4. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Memperoleh deskripsi secara objektif penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP NEGERI III Jatisrono Wonogiri Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Memperoleh deskripsi secara objektif kemampuan mengarang narasi siswa kelas VII SMP NEGERI III Jatisrono Wonogiri Tahun Pelajaran 2008/2009.

5. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoretis

Pada saat ini pengaruh teori belajar yang secara jelas mempengaruhi pemahaman siswa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu kajian yang ilmiah dan kongkrit tentang penggunaan kosakata dalam membuat karangan narasi. Maka dari itu, di sini peneliti ingin meneliti proses pembelajaran terhadap konsep dasar pengajaran yang telah ada sehingga dapat mengetahui kemampuan siswa dari hasil pembelajaran tersebut, sehingga dapat dijadikan acuan atau konsep demi perkembangan dan kemajuan dari proses pendidikan untuk mencapai suatu konsep pendidikan yang memadai dan sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan kosakata dalam membuat karangan narasi
- 3) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam hal kegiatan penelitian yang dipraktekkan serta dilaporkan secara langsung.

b. Bagi Siswa

Dapat untuk mengembangkan ilmu bahasa siswa pada umumnya dan memperkaya khasanah penggunaan bahasa, khusus mengenai penguasaan kosakata dan mengarang narasi. Selain itu diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat ditunjukkan dengan tingkat penguasaan kosakata dan mengarang narasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang tidak dicapai siswa dapat digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum. Selain itu dengan melihat hasil belajar siswa dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang tepat bagi siswa. Jadi penggunaan sarana evaluasi pembelajaran perlu ada dalam proses pembelajaran disamping untuk mengetahui hasil belajar siswa evaluasi juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan remidi kepada siswa.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan kosakata dalam membuat karangan narasi. Selain itu dapat dijadikan referensi serta mengetahui hasil dari proses pembelajaran tentang penguasaan kosakata untuk membuat karangan narasi.